

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
PERAWATAN STROKE TERHADAP PENGETAHUAN
CAREGIVER DI WILAYAH PUSKESMAS GODEAN I**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
KARTININGSIH
1910201164**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERAWATAN STROKE TERHADAP PENGETAHUAN CAREGIVER DI WILAYAH PUSKESMAS GODEAN I

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
KARTININGSIH
1910201164

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Edy Suprayitno, S.Kep., Ns., M.Kep.
Tanggal : 08 Juli 2023
Tanda Tangan :



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERAWATAN STROKE TERHADAP PENGETAHUAN CAREGIVER DI WILAYAH PUSKESMAS GODEAN I¹

Kartiningih², Edy Suprayitno³, Diah Candra Anita⁴

kartiningih1104@gmail.com, edysuprayitno@unisayogya.ac.id, diah.candra@unisayogya.ac.id.

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292

ABSTRAK

Pasien post stroke membutuhkan waktu lama untuk memulihkan serta memperoleh fungsi penyesuaian diri. Caregiver penting bagi pasien stroke karena memberikan perawatan lanjutan untuk memenuhi kebutuhan perawatan diri, namun selalu tidak siap menjalani perannya karena kurangnya informasi dan pengetahuan dalam merawat pasien stroke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan perawatan stroke terhadap pengetahuan caregiver di wilayah Puskesmas Godean I. Penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre-Eksperimental*, desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* sampel sebanyak 21 responden. Teknik sampel yang digunakan yaitu Total Sampling. Alat penelitian kuesioner, *power point*, Leaflet. Analisis data menggunakan Uji Statistik *Wilcoxon*. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon* nilai signifikansi didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan perawatan stroke terhadap pengetahuan *caregiver*. Simpulan penelitian didapatkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan seluruh responden memiliki pengetahuan baik. Bagi *caregiver* untuk meningkatkan pengetahuan perawatan stroke.

Kata kunci : Perawatan stroke, Caregiver
Daftar Pustaka : 102 buah (2014-2023)
Halaman : 120 halaman

¹Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECT OF STROKE CARE HEALTH EDUCATION ON CAREGIVER KNOWLEDGE IN PUSKESMAS GODEAN I CENTER AREA ¹

Kartiningsih², Edy Suprayitno³, Diah Candra Anita⁴

kartiningsih1104@gmail.com, edysuprayitno@unisayogya.ac.id, diah.candra@unisayogya.ac.id.

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292

ABSTRAK

Background: Post-stroke patients need a long time to recover and gain self-adjustment function. Caregiver is important for stroke patients because it providing follow-up care to meet self-care needs, but are always unprepared for their role due to lack of information and knowledge needs in caring for stroke patients. This study aims to determine the effect of stroke care health education on caregiver knowledge in Puskesmas (Primary Health Center) Godean I area. This study employed quantitative research with Pre-Experimental design using One Group Pretest-Posttest research design. The research sample was 21 respondents in Puskesmas Godean I area. The sample technique used was Total Sampling using a questionnaire sheet, PPT, Leaflet, the data analysis used was the Wilcoxon Statistical Test. The results of the Wilcoxon Statistical Test obtained a significance value of 0.000 <0.05 meaning that there was an effect of stroke care health education on caregiver knowledge. In conclusion, the study found that before health education most respondents had poor knowledge and after health education all respondents had good knowledge. Caregivers are suggested to increase knowledge of stroke care.

Keywords : Stroke Care, Caregiver
References : 102 References (2014-2023)
Pages : 120 Pages

¹Thesis

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stroke merupakan kelainan fungsi otak yang timbul mendadak yang disebabkan karena terjadinya gangguan peredaran darah otak dan bisa terjadi pada siapa saja dan kapan saja (Sari et al., 2019). Kejadian stroke selalu meningkat di Negara Eropa itu tercatat 650.000 pasien, di Negara berkembang kejadian stroke berkisar antara 30%-70% (Susilawati & Nurhayati, 2018). Prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Timur yaitu 14,7 dan di Yogyakarta 14,6 (Wijaya et al, 2021).

Pasien post stroke membutuhkan waktu yang lama untuk memulihkan serta memperoleh fungsi penyesuaian diri (Mufida, 2019) dan pasien stroke sangat bergantung pada keluarga karena memberikan perawatan lanjutan untuk memenuhi kebutuhan perawatan diri pasien (Ariska et al., 2020). *Caregiver* adalah seseorang yang memberikan bantuan atau perawatan terhadap pasien kronis seperti stroke (Fajriyati & Asyanti, 2017). Menurut Rohmah & Rifayuna (2021) *caregiver* mempunyai peran besar dalam melakukan perawatan stroke namun selalu tidak siap menjalani perannya karena kurangnya kebutuhan informasi dan pengetahuan dalam merawat pasien stroke. Apabila pengetahuan keluarga tentang perawatan stroke rendah akan menyebabkan keparahan bagi pasien stroke (Ardiati et al., 2022).

Pendidikan kesehatan diarahkan untuk membantu pasien dan keluarganya melakukan perawatan diri terhadap keluarga sendiri dan bertanggung jawab terhadap kesehatan mereka sendiri (Setiawan et al., 2022). Pendidikan kesehatan ini dapat mencakup beberapa bidang, termasuk promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, masalah kesakitan/disabilitas dan dampaknya pada klien (Amila et al., 2019). Pengetahuan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang (Darsini et al., 2019). Hasil penelitian Nugroho (2019) didapatkan bahwa pengetahuan keluarga sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 31 responden (52,5%). Tingkat pengetahuan keluarga pada pasien stroke di rumah ada pada kategori cukup (31,5%) dan kurang (68,5%) (Kurniasih et al., 2020).

Penelitian Simandalahi (2018) 63.2% keluarga tidak mengetahui perawatan pasien yang bisa dilakukan di rumah. Keluarga belum mendapatkan informasi tentang perawatan pasien stroke sebanyak (56,7%) (Kurniasih et al., 2020). Hal ini terjadi karena kurangnya petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada keluarga pasien tentang tata cara merawat anggota keluarga stroke di rumah (Purwana et al., 2019). Pasien sangat bergantung pada keluarganya dalam melakukan perawatan stroke dan tingkat pengetahuan keluarga terhadap perawatan stroke masih kurang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kaur et al., 2018) 25-74% pasien stroke membutuhkan bantuan *family caregiver* untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, membantu dalam proses pengobatan, perawatan dan penyembuhan pasien stroke.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini Pre-Eksperimental yang merupakan penelitian sistematis untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat (Aribowo et al., 2020). Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok intervensi yang mendapatkan pengetahuan caregiver. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest. Desain yang observasinya dilakukan dua kali yaitu sebelum intervensi disebut Pre Test, dan observasi sesudah intervensi disebut Post Test (Ulfa, 2021).

Intervensi pada penelitian ini menggunakan metode ceramah, power point dan leaflet pengetahuan perawatan stroke. Metode ceramah adalah salah satu cara pengajaran tradisional yang paling lama digunakan dalam proses belajar mengajar dari tingkat paling dasar sampai perguruan tinggi (Wirabumi 2020) dengan menggunakan metode ceramah pada saat intervensi akan terjadi interaksi dalam bentuk tanya jawab dan diskusi (Rikawati & Sitinjak 2020). Metode ceramah dilakukan dengan menjelaskan materi dan menampilkan power point menggunakan laptop selama 30 menit. Leaflet merupakan salah satu alat peraga yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra (Alini & Indrawati 2018). Kelebihan media leaflet yaitu tahan lama, dapat mencakup banyak orang, biaya murah, tidak perlu listrik dan mudah dibawa. Kelemahan media leaflet yaitu tidak dapat memberikan efek suara, efek gerak dan mudah terlipat.



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Karateristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Usia		
	Dewasa 19-44 tahun	5	23,81
	Pra lanjut usia 45-59 tahun	11	52,38
	Lanjut usia > 60 tahun	5	23,81
2.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	11	52,38
	Perempuan	10	47,62
3.	Pendidikan		
	SD	3	14,29
	SMP	2	9,52
	SMA	16	76,19
4.	Pekerjaan		
	IRT	5	23,81
	Petani	4	19,05
	Pedagang	6	28,57
	Swasta	4	19,05
	PNS	1	4,76
	Tidak bekerja	1	4,76
5.	Keluarga dirumah sebagai		
	Istri	6	28,57
	Suami	6	28,57
	Anak	7	33,33
	Saudara	2	9,53

Sumber : Data Pribadi (2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden sebagian besar pra lanjut usia sebanyak 11 (52,38%) responden, dan sisanya adalah dewasa dan lanjut usia masing-masing 5 (23,81%) responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 (52,38%) responden dan perempuan sebanyak 10 (47,62%) responden. Pendidikan sebagian besar adalah SMA 16 (76,19%) responden dan pendidikan terendah adalah SMP 2 (9,52%) responden. Pekerjaan sebagian besar adalah pedagang 6 (28,57%) responden, pekerjaan terendah adalah PNS dan tidak bekerja masing-masing 1 (4,76%) responden. Keluarga di rumah sebagian besar sebagai anak 7 (33,33%) responden dan terendah sebagai saudara 2 (9,53%) responden.

Tabel 2
Pengetahuan responden

Pendidikan Kesehatan	Pengetahuan					
	Baik		Cukup		kurang	
	f	%	f	%	f	%
Pretest	-	-	2	9,52	19	90,48
Posttest	21	100	-	-	-	-

Sumber : Data Pribadi (2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan pengukuran pengetahuan keluarga tentang perawatan stroke di rumah. sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar pengetahuan berada pada kategori kurang sebanyak 19 (90,48%) dan kategori cukup yaitu 2 (9,52%) responden. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan responden meningkat menjadi baik 21 (100%) responden.

Tabel 3
Variabel pengetahuan responden yang menjawab benar

No	Item	Pre test		Post test	
		f	%	f	%
1	Pengertian stroke	12	57,14	21	100,0
2	Penyebab stroke	12	57,14	21	100,0
3	Klasifikasi stroke	10	47,62	21	100,0
4	Tanda & gejala stroke	20	95,24	21	100,0
5	Komplikasi stroke	9	42,86	21	100,0
6	Perawatan klien dengan gangguan kelumpuhan	3	14,29	19	90,48
7	Perawatan klien dengan gangguan kelemahan	5	23,81	18	85,71
8	Perawatan klien dengan gangguan <i>personal hygiene</i>	4	19,05	19	90,48
9	Perawatan klien pada tangan yang lemah	6	28,57	19	90,48
10	Perawatan klien dengan gangguan sensibilitas	5	23,81	17	80,95
11	Perawatan klien dengan gangguan keseimbangan	9	42,86	17	80,95
12	Perawatan klien dengan gangguan bicara	14	66,67	21	100,0
13	Perawatan klien dengan gangguan menelan (posisi duduk)	2	9,52	15	71,43
14	Perawatan klien dengan gangguan menelan (batuk saat menelan)	5	23,81	12	57,14
15	Perawatan klien dengan gangguan buang air kecil	7	33,33	18	85,71
16	Perawatan klien yang mengalami kesulitan berpakaian	2	9,52	16	76,19
17	Perawatan klien dengan gangguan daya ingat/memori	11	52,38	20	95,24
18	Perawatan klien dengan gangguan kepribadian emosi	10	47,62	21	100,0
19	Makanan mencegah stroke	16	76,19	21	100,0

Sumber : Data Pribadi

Berdasarkan tabel 3 terdapat beberapa variabel pengetahuan yang meningkat setelah mendapatkan pendidikan kesehatan. Variabel pengetahuan tersebut adalah pengertian stroke, klasifikasi stroke, komplikasi stroke, perawatan klien dengan

gangguan berbicara dan perawatan klien dengan gangguan kepribadian emosi. Setelah pendidikan kesehatan meningkat menjadi 100%.

Berdasarkan tabel 3 pada saat pretest terdapat variabel pengetahuan yang belum dipahami responden yaitu klasifikasi stroke 10 (47,62%), komplikasi stroke 9 (42,86%), perawatan klien dengan gangguan kelumpuhan 3 (14,29%), perawatan klien dengan gangguan kelemahan 5 (23,81%), perawatan klien dengan gangguan personal hygiene 4 (19,05%), perawatan klien pada tangan yang lemah 6 (28,57%), perawatan klien dengan gangguan sensibilitas 5 (23,81%), perawatan klien dengan gangguan keseimbangan 9 (42,86%), perawatan klien dengan gangguan menelan (posisi duduk) 2 (9,52%), perawatan klien dengan gangguan menelan (batuk saat menelan) 5 (23,81%), perawatan klien yang mengalami kesulitan berpakaian 2 (9,52%), perawatan klien dengan gangguan kepribadian emosi 10 (47,62%). Setelah posttest sebagian besar pengetahuan responden mengalami peningkatan namun masih terdapat variabel yang belum dikuasai yaitu perawatan klien dengan gangguan menelan (posisi duduk) 15 (71,43%), perawatan klien dengan gangguan menelan (batuk saat menelan) 12 (57,14%) dan perawatan klien yang mengalami kesulitan berpakaian 16 (76,19%).

Tabel 4
Hasil Analisis uji wilcoxon pada pengukuran pre post pengetahuan

Metode penyuluhan	n	Pengetahuan	
		Mean	p
Pre test	21	40,60	0,000
Post test	21	89,47	0,000

Sumber : Data Pribadi (2023)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil analisis uji wilcoxon pada pengukuran pre post dapat dilihat bahwa skor median sebelum penyuluhan 36,84 dan setelah penyuluhan 89,47. Hasil skor rata-rata sebelum penyuluhan 40,60, sedangkan pada skor sesudah penyuluhan di dapatkan rata-rata 89,47. Skor rata-rata setelah diberi penyuluhan meningkat dari 40,60 menjadi 89,47. Pada uji Wilcoxon didapatkan hasil yang signifikan dengan $p = 0,000$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan perawatan stroke terhadap pengetahuan caregiver di wilayah Puskesmas Godean I.

PEMBAHASAN

Usia *caregiver* sebagian besar yaitu 45-59 tahun, pada usia ini keinginan belajar masih tinggi. Hal ini dapat dilihat saat pendidikan kesehatan yaitu *caregiver* memperhatikan dengan serius dan terjadi proses diskusi. Menurut Ar-Rasily & Dewi, (2016) usia mempengaruhi perkembangan daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin tua usia seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik. *Caregiver* yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan. Hasil penelitian Syarifuddin & Rombot (2021) jenis kelamin laki-laki

yang memiliki pengetahuan lebih baik dari perempuan yaitu sebesar 29 responden (29,3%). Pekerjaan *caregiver* sebagian besar adalah pedagang. Pekerjaan pedagang merupakan pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain.

Pendidikan *caregiver* sebagian besar adalah SMA. Pendidikan yang tinggi mempengaruhi kemampuan responden dalam menerima informasi dan memotivasi untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Pasaribu et al., (2019) semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin luas wawasan yang dimilikinya. *Caregiver* dirumah sebagian besar sebagai anak yaitu 33,33%. Hubungan dengan anak menjadi hubungan yang paling besar karena anak adalah hubungan yang tidak terpisahkan sehingga dalam merawat akan sepenuh hati dan penuh keikhlasan. Penelitian Jurnal et al., (2022) menyebutkan bahwa hubungan keluarga dengan klien yang terbanyak anak yaitu 60,0%.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di Puskesmas Godean I nilai pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan perawatan stroke sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 19 responden (90,48%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga saat merawat penderita stroke belum memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang keluarga dapatkan tentang pengetahuan perawatan stroke dan kurangnya sosialisasi dari instansi kesehatan. Menurut Siregar & Batubara (2021) kurangnya pengetahuan disebabkan oleh perawat tidak memberikan penyuluhan maupun promosi kesehatan untuk menunjang kesembuhan klien secara optimal. Keluarga membutuhkan pendidikan kesehatan mengenai perawatan stroke disertai dengan media yang sesuai agar dapat meningkatkan pengetahuan perawatan stroke.

Nilai pengetahuan responden sesudah dilakukan pendidikan kesehatan perawatan stroke mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik yaitu sebanyak 21 responden (100%). Faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan yaitu usia, sebagian besar responden berada pada usia 45-59 tahun sehingga mempengaruhi daya tangkap terhadap stimulus. Menurut Hanifah & Sulistyorini (2019) usia seseorang mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir, sehingga semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Penggunaan alat bantu leaflet, Leaflet adalah media tertulis yang berisi penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selebar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dalam bentuk kalimat maupun gambar atau keduanya (Wulandari et al., 2020). Perubahan pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor minat. Menurut Yanti & Sumianto (2021) minat dapat mendorong seseorang untuk memperoleh pengetahuan sehingga kurang minat dapat menyebabkan kurangnya partisipasi, dan usaha dalam proses belajar.

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan perawatan stroke terhadap pengetahuan *caregiver*. Peningkatan pengetahuan disebabkan oleh adanya pemberian informasi dan proses belajar. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman (Nurfadilah & Hakim, 2019). Melalui proses belajar individu mampu menggali apa yang terpendam dalam diri sehingga dapat mendorong untuk berpikir dan mengembangkan diri dari ketidaktahuan.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan *caregiver* tentang perawatan stroke sebelum dilakukan pendidikan kesehatan perawatan stroke adalah kurang 90,48%. Seluruh responden sesudah dilakukan pendidikan kesehatan perawatan stroke memiliki pengetahuan baik 100%. Karakteristik responden sebagian besar berusia 45-59 tahun, berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai pedagang dan hubungan keluarga dirumah sebagai anak. Terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan perawatan stroke terhadap pengetahuan caregiver di wilayah Puskesmas Godean I yaitu ($p : 0,000$).

SARAN

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan tentang klasifikasi stroke, komplikasi stroke, perawatan gangguan kelumpuhan, perawatan gangguan kelemahan, perawatan personal hygiene, perawatan tangan yang lemah, perawatan gangguan sensibilitas, perawatan gangguan keseimbangan, perawatan gangguan menelan, perawatan gangguan buang air kecil, perawatan kesulitan berpakaian dan perawatan gangguan kepribadian emosi pada keluarga melalui kegiatan penyuluhan. Keluarga diharapkan dapat menambah pengetahuan perawatan stroke tentang perawatan klien dengan gangguan menelan (posisi duduk & batuk saat menelan) dan perawatan klien yang mengalami kesulitan berpakaian. Bagi institusi pendidikan Kesehatan diharapkan dapat menjadi referensi dan digunakan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mengetahui pemberian pendidikan kesehatan perawatan stroke terhadap pengetahuan caregiver. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengajarkan perawatan gangguan menelan karena banyak masyarakat yang belum mengetahui. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode yang berbeda seperti praktek, dan pendidikan kesehatan diharapkan tidak hanya dilakukan sekali pada caregiver usia >60 tahun karena terdapat penurunan daya ingat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo et al., (2020). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt . Quantum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2–18.
- Susilawati & Nurhayati (2018). Faktor Resiko Kejadian Stroke di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 41–48.
- Wijaya et al., (2021). Health Risk Behavior Related to Stroke in Indonesia. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, September. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i4.17048>
- Mufida (2019). Pengaruh Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga Dalam Pelaksanaan Range of Motion (ROM) Pada Klien Post Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara Barat Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. *Jurnal Biology Education*, Volume. 7(November), 127–135. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jurnalbiologi/article/view/1587>
- Ariska et al., (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>
- Fajriyati & Asyanti (2017). Coping Stres Pada Caregiver Pasien Stroke. *Jurnal Indigenous*, 2(1), 96–105.
- Rohmah, & Rifayuna (2021). Kebutuhan family caregiver pada pasien stroke. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), 143–152.
- Rumiati et al., (2021). The Effectiveness of Post-Stroke Patient Care Education Intervention in Stroke Caregivers: A Literature Review. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 5(2), 67–75. <https://doi.org/10.18196/ijnp.v5i2.11437>
- Darussalam & Nugraheni (2021). Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Post Stroke Pada Fase Rehabilitasi: Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 04(04), 867–878.
- Ardiati et al., (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Lama Merawat Dengan Sikap Keluarga Dalam Merawat Penderita Stroke. 15(1), 36–44. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.16378>
- Setiawan et al., (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Serangan Stroke Terhadap Pengetahuan Warga Rt 40 Kelurahan Plaju Ilir Palembang. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24), 126–131. <https://doi.org/10.52047/jkp.v12i24.161>
- Darsini et al., (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13

Nugroho (2019). Gambaran pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien pasca stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang.1–13.

http://repository2.unw.ac.id/592/2/S1_010115A115_Artikel.pdf

Kurniasih et al. (2020). Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Perawatan Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(1), 52–60. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i1.73>

Purwana et al. (2019). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Video Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Terhadap Pengetahuan Pasien Tuberculosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Tahun 2019, 9698(1), 65–75.

Kaur et al., (2018). Strain among the Family Caregivers of Patients with Stroke. *Journal of Perioperative & Critical Intensive Care Nursing*, 04(02). <https://doi.org/10.4172/2471-9870.10000144>

Simandalahi (2018). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.30633/jkms.v9i1.127>

Ulfa (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.

Wirabumi (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought Aciety: Vol. I (Issue I)*.

Rikawati & Sitinjak (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>

Alini & Indrawati (2018) Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Sman 1 Kampar Tahun 2018.

Ar-Rasily & Dewi, (2016) Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang, *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Volume 5, Nomor 4.

Syarifuddin & Rombot (2021) Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado, *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik: Volume 9 Nomor 2 Tahun 2021 | ISSN: 2337-490X*

Hadi (2015). Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi Effectiveness of Health Education on the Improvement of Knowledge Family about Hypertension (Vol. 15, Issue 1).

Pasaribu et al., (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan Masyarakat tentang Stroke di RT 010 RW 03 Kelurahan Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat Factors Affecting Community Knowledge About Stroke in RT 010 RW 03 Tanjung Duren Selatan Sub-District Wes. Artikel Penelitian, 42.

Hanifah & Sulistyorini (2019) Hubungan Antara Umur Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pap Smear. Avicenna Journal of Health Research. Vol 2 No 1. Maret 2019 (113 – 120)

Wulandari et al., (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 19(1), 9.

Yanti & Sumianto (2021) Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021.

Nurfadilah & Hakim (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika.

